

# PANDUAN SKRIPSI

UNTUK MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI BIOLOGI



**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
2019**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Panduan Skripsi Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun ini telah terselesaikan.

Buku Panduan Skripsi ini diterbitkan untuk membantu dalam mempercepat penyebarluasan informasi yang terkait dengan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada mahasiswa, dosen dan pimpinan serta masyarakat. Buku Panduan Skripsi ini memuat tentang proses atau alur skripsi, tatacara, cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penulisan skripsi di lingkungan Prodi Biologi FST, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Panduan ini harus diikuti oleh penulis agar sistematika dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan skripsi.

Semoga Buku Panduan Skripsi ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan proses dan penulisan skripsi, baik bagi mahasiswa, dosen, pimpinan Program Studi dan Fakultas maupun masyarakat. Kami ucapkan terima kasih atas peran serta tim dosen yang telah mempersiapkan dan mengoreksi buku panduan ini.

Jakarta, April 2019  
Ketua Prodi,

ttd

Dr. Dasumiati, M.Si  
NIP. 19730923 199903 2 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI ....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Pengertian Skripsi.....	1
1.2. Ketentuan dan Persyaratan Skripsi .....	1
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan Skripsi .....	1
1.4. Kode Etik Penulisan Skripsi .....	2
1.5. Alur Penulisan Skripsi .....	3
<b>BAB II. PEMBIMBINGAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI</b>	
2.1. Persyaratan Pembimbing I.....	4
2.2. Persyaratan Pembimbing II .....	4
2.3. Tugas dan Kewajiban Pembimbing.....	5
2.4. Hak Publikasi Pembimbing dan Bimbingan.....	5
<b>BAB III. TATA CARA PENYUSUNAN SKRIPSI</b>	
3.1. Pengajuan Judul Skripsi dan Penentuan Dosen Pembimbing .....	6
3.2. Penyusunan dan Seminar Proposal.....	7
3.3. Pelaksanaan Penelitian .....	8
3.4. Penyusunan Draf dan Seminar Hasil .....	9
3.5. Pelaksanaan Ujian Skripsi .....	10
3.6. Perbaikan Skripsi dan Pendaftaran Wisuda.....	12
3.7. Ujian Komprehensif .....	13
<b>BAB IV. PENYUSUNAN PROPOSAL</b>	
4.1. Halaman Muka atau Cover .....	15
4.2. Halaman Pengesahan .....	15
4.3. Daftar Isi .....	16
4.4. Daftar Tabel .....	16
4.5. Daftar Gambar .....	16
4.6. Daftar Lampiran .....	17
4.7. Pendahuluan.....	17
4.8. Tinjauan Pustaka.....	18
4.9. Metode Penelitian .....	19
4.10. Daftar Pustaka.....	20
4.11. Lampiran.....	20
<b>BAB V. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI</b>	
5.1. Format Penulisan Skripsi dan Porsinya .....	21
5.2. Halaman Sampul.....	22

5.3. Halaman Judul .....	23
5.4. Halaman Persetujuan Pembimbing.....	24
5.5. Halaman Pengesahan .....	24
5.6. Halaman Pernyataan .....	25
5.7. Abstrak.....	25
5.8. Kata Pengantar.....	26
5.9. Daftar Isi .....	26
5.10. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran .....	27
5.11. Pendahuluan.....	27
5.12. Tinjauan Pustaka.....	29
5.13. Metode Penelitian .....	30
5.14. Hasil dan Pembahasan .....	31
5.15. Kesimpulan dan Saran .....	32
5.16. Daftar Pustaka.....	32
5.17. Lampiran.....	33
5.18. Naskah Jurnal Ilmiah .....	33
<b>BAB VI. TEKNIS PENULISAN SKRIPSI</b>	
6.1. Bahan dan Ukuran Naskah .....	35
6.2. Pengetikan .....	35
6.3. Penomoran .....	36
6.4. Tabel dan Gambar .....	37
6.5. Bahasa.....	39
6.6. Penulisan Nama .....	39
6.7. Daftar Pustaka.....	40
6.8. Penggunaan Bahasa .....	41
6.9. Bentuk Tulisan Judul .....	41
6.10. Kutipan Tidak Langsung .....	41
6.11. Kutipan Langsung.....	43
<b>BAB VII. KETENTUAN KHUSUS</b>	
7.1. Kata Asing .....	45
7.2. Singkatan .....	45
7.3. Penulisan Nama Organisme.....	46
7.4. Singkatan dalam Timbangan .....	46
7.5. Angka dan Lambang Bilangan .....	47
LAMPIRAN .....	49

### **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Contoh Halaman Cover Proposal.....	49
Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal.....	50
Lampiran 3. Contoh Daftar Isi.....	51

Lampiran 4. Contoh Daftar Tabel.....	52
Lampiran 5. Contoh Daftar Gambar.....	53
Lampiran 6. Contoh Daftar Lampiran .....	54
Lampiran 7. Contoh Daftar Pustaka .....	55
Lampiran 8. Contoh Halaman Sampul Skripsi .....	56
Lampiran 9. Contoh Halaman Punggung .....	57
Lampiran 10. Contoh Halaman Judul.....	58
Lampiran 11. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi .....	59
Lampiran 12. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi .....	60
Lampiran 13. Contoh Halaman Pernyataan Skripsi .....	61
Lampiran 14. Contoh Abstrak .....	62
Lampiran 15. Contoh Tabel.....	64
Lampiran 16. Contoh Gambar .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Pengertian Skripsi**

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana program Strata 1 (S1) pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi merupakan paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu tersebut. Skripsi harus mengandung uraian yang bersifat interpretatif. Dengan kata lain, pembahasannya menggunakan pendekatan komparatif atau aplikatif dari disiplin ilmu yang akan dikembangkan menjadi profesi bersangkutan. Skripsi juga merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pada bidang studinya.

### **1.2. Ketentuan dan Persyaratan Skripsi**

Seorang mahasiswa dapat memprogram skripsi jika telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam buku pedoman akademik. Skripsi yang ditulis harus melalui beberapa tahap, yaitu seminar proposal, penelitian, seminar hasil, dan ujian skripsi.

Skripsi harus disusun menggunakan prosedur dan tata cara yang sistematis sesuai dengan aturan yang berlaku dalam dunia keilmuan. Oleh karena itu, skripsi harus disusun dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Kajian skripsi harus dalam lingkup pengetahuan keilmuan.
2. Pengerjaan skripsi harus mengikuti metode ilmiah.
3. Tampilan skripsi harus sesuai dan memenuhi persyaratan sebagai karya tulis ilmiah.

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan Skripsi**

Ada beberapa hal yang ingin dicapai setelah mahasiswa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Berikut adalah tujuan penulisan skripsi bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa mampu mencari dan menelaah kepustakaan yang sesuai dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Mahasiswa mampu bernalar secara ilmiah dalam merumuskan permasalahan dan pemecahannya, serta mampu mengomunikasikannya secara tertulis dalam bentuk laporan ilmiah maupun secara lisan dalam seminar dan ujian skripsi.
3. Mahasiswa mampu mengumpulkan dan mengolah data atau informasi terkait dengan masalah yang diteliti menggunakan metode ilmiah yang tepat.
4. Mahasiswa mampu menyusun hasil pemikiran atau penyelidikannya dalam bentuk tulisan ilmiah mengikuti aturan yang dipakai di lingkungan perguruan tinggi.
5. Mempersiapkan mahasiswa untuk tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi mampu menjadi produsen (penghasil) dalam bidang ilmiah terutama setelah menyelesaikan studinya. Artinya, sarjana yang dihasilkan tidak hanya gemar membaca hasil karya orang lain, tapi juga terampil memformulasikan buah pikirannya ke dalam suatu karangan ilmiah untuk disumbangkan kepada masyarakat.

Di samping sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar kesarjanaan, penulisan skripsi berguna sebagai transformasi keilmuan dan budaya.

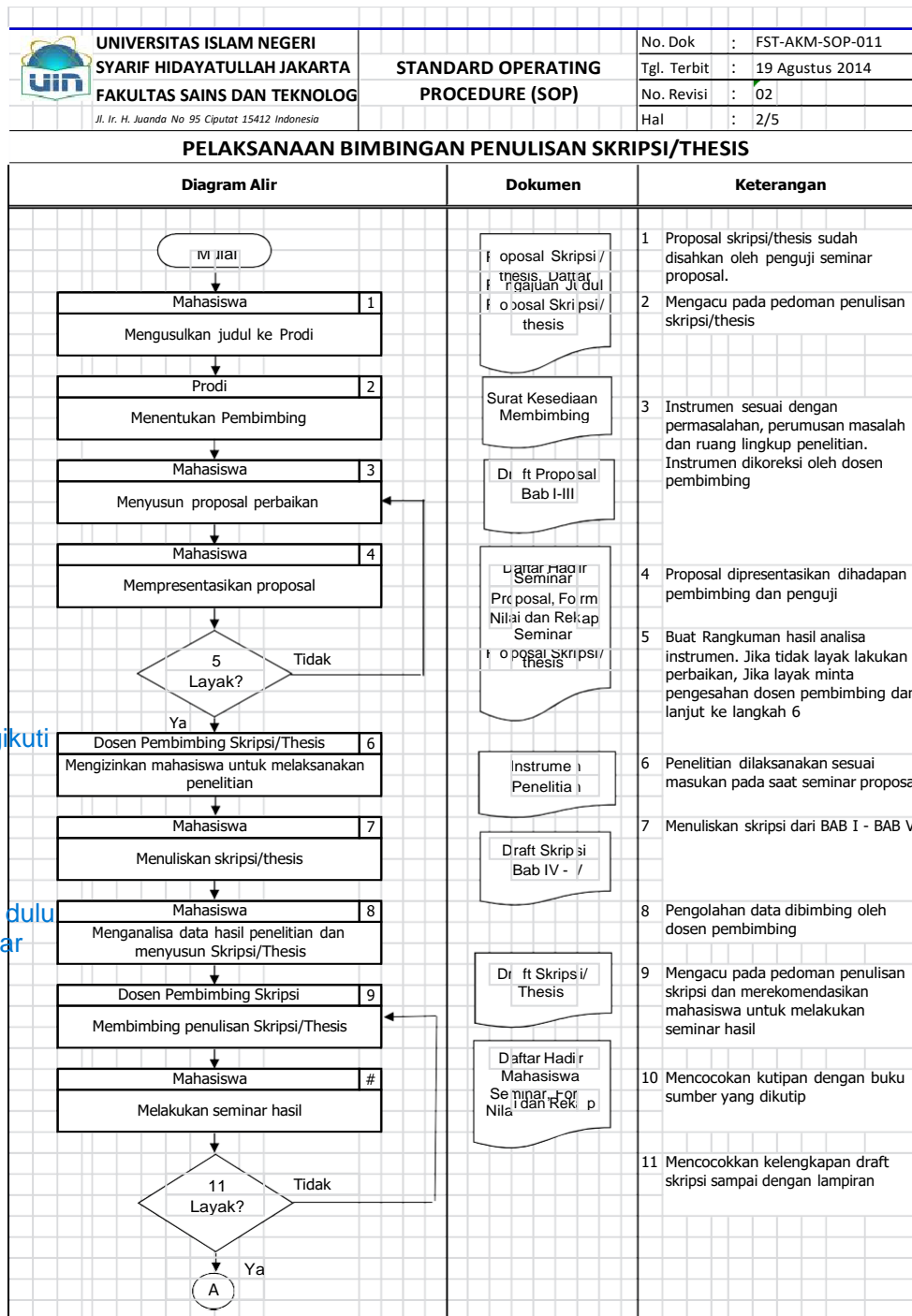
#### **1.4. Kode Etik Penulisan Skripsi**

Kode etik dalam penulisan skripsi adalah sikap atau moralitas yang harus dijunjung tinggi oleh seorang mahasiswa, di antaranya:

1. Menggunakan bahan-bahan (tulisan atau lisan) dari para ahli harus sesuai dengan maksud yang dituju oleh nara sumber tersebut.
2. Seluruh sumber yang digunakan harus dinyatakan secara jujur, baik berupa kutipan langsung ataupun tidak langsung (parafrase), dengan kata lain tidak boleh plagiat.
3. Tidak bersikap memihak. Oleh karena itu, sumber atau bahan rujukan tidak boleh diambil atas dasar senang atau tidak senang, mendukung atau tidak mendukung terhadap analisis yang sedang dilakukan, tapi semata-mata pertimbangan ilmiah agar hasil pembahasan betul-betul objektif.

## 1.5. Alur Penulisan Skripsi

Berikut adalah alur dalam proses penyusunan skripsi:



?? utk yg mengikuti  
Proyek:  
membuat surat  
pernyataan  
mengapa  
melakukan  
penelitian lebih dulu  
sebelum seminar  
proposal



## **BAB II**

### **PEMBIMBINGAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Setiap mahasiswa yang menyusun skripsi harus dibimbing oleh tim pembimbing. Berikut adalah aturan dari tim pembimbing:

1. Pembimbing terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu 1 (satu) orang pembimbing utama atau pembimbing I yang bertindak sebagai penanggung jawab dan 1 orang pembimbing pendamping atau pembimbing II.
2. Pembimbing I dan pembimbing II ditunjuk oleh jurusan/program studi dan disahkan oleh Dekan FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing di jurusan atau program studi.
4. Penyesuaian terhadap kondisi tertentu dapat dilakukan oleh dekan atas usul dari ketua jurusan/program studi.

#### **2.1. Persyaratan Pembimbing I**

Persyaratan pembimbing I adalah:

1. Dosen tetap Program Studi Biologi FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Lektor atau bergelar Doktor.
3. Apabila dosen tetap program studi pada butir (1) tidak ada yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (2) atau jumlahnya tidak mencukupi, maka fakultas atau jurusan/program studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau di luar Program Studi Biologi yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan Lektor atau memiliki ijazah doktoral.

#### **2.2. Persyaratan Pembimbing II**

Persyaratan pembimbing II adalah:

1. Dosen tetap Program Studi Biologi FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik asisten ahli dan atau memiliki ijazah magister.

3. Apabila dosen tetap program studi pada butir (1) tidak ada yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (2) atau jumlahnya tidak mencukupi, fakultas atau jurusan/program studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau di luar program studi yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli atau memiliki ijazah magister.

### **2.3. Tugas dan Kewajiban Pembimbing**

Tugas dan kewajiban Pembimbing I dan Pembimbing II adalah:

1. Membimbing mahasiswa dalam merumuskan proposal penelitian yang dijadikan dasar pembuatan skripsi.
2. Mengarahkan dan memonitoring mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Membimbing penyusunan artikel dari hasil skripsi mahasiswa yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

### **2.4. Hak Publikasi Pembimbing dan Bimbingan**

Hasil penelitian yang disusun menjadi skripsi ini harus dipublikasikan baik secara lisan dalam seminar, konferensi atau simposium atau tulisan dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal atau prosiding. Hak sebagai penulis dalam publikasi ini dapat diatur sebagai berikut:

1. Apabila keseluruhan atau sebagian skripsi dipublikasikan, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai penulis pertama, dilanjutkan dengan pembimbing I dan II.
2. Apabila salah satu pembimbing menggunakan data skripsi tersebut untuk diolah secara luas dan mendalam untuk dipublikasikan, maka nama pembimbing yang bersangkutan menjadi penulis pertama, mahasiswa dan pembimbing lainnya sebagai penulis berikutnya. Penggunaan data skripsi harus mendapat izin dari mahasiswa yang bersangkutan.

## **BAB III**

### **TATA CARA PENYUSUNAN SKRIPSI**

Tata cara penyusunan skripsi meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Pengajuan judul skripsi dan penentuan pembimbing skripsi.
2. Penyusunan dan seminar proposal.
3. Pelaksanaan penelitian.
4. Penyusunan draf dan seminar hasil.
5. Pelaksanaan ujian skripsi.
6. Perbaikan skripsi dan pendaftaran wisuda.

#### **3.1. Pengajuan Judul Skripsi dan Penentuan Dosen Pembimbing**

Pengajuan judul skripsi dilakukan pada semester 6 (enam). Berikut adalah tata cara pengajuan judul dan penentuan dosen pembimbing skripsi:

1. Mahasiswa mengajukan judul skripsi ke program studi (Ketua Program Studi) dengan membawa form pengajuan judul dan pembimbing skripsi yang telah diisi dan ditandatangani yang bersangkutan.
2. Apabila judul yang diajukan dinyatakan layak, maka ketua program studi menentukan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
3. Mahasiswa mengambil form kesediaan sebagai pembimbing di program studi (Sekretaris Program Studi) untuk disampaikan kepada calon pembimbing, apabila calon pembimbing sudah menyatakan bersedia dengan menandatangani form tersebut maka mahasiswa mengembalikan form tersebut ke program studi.
4. Program studi (Sekretaris Program Studi) mencatat ke dalam buku besar bimbingan skripsi.
5. Mahasiswa mengurus SK pembimbing skripsi ke bagian akademik fakultas dengan membawa memo dari program studi.
6. Fakultas mengeluarkan SK pembimbing skripsi dan diambil oleh mahasiswa untuk diperbanyak menjadi 4 (empat) eksemplar berupa SK dengan cap basah.

7. Mahasiswa menyerahkan SK pembimbing skripsi kepada kedua pembimbing dan program studi untuk diarsipkan serta untuk mahasiswa yang bersangkutan.
8. Mahasiswa sah menjadi bimbingan dosen yang bersangkutan dan dapat melakukan proses selanjutnya (penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian, penyusunan skripsi, seminar hasil, dan ujian skripsi) di bawah bimbingan dosen yang bersangkutan.

### **3.2. Penyusunan dan Seminar Proposal**

Penyusunan proposal sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Apabila proposal sudah disetujui pembimbing, maka mahasiswa dapat melakukan seminar proposal. Seminar proposal dilakukan pada awal semester 7 (tujuh). Berikut adalah tata cara dan aturan pendaftaran seminar proposal:

1. Mahasiswa mendaftar seminar proposal ke program studi dengan membawa:
  - a. Proposal yang telah ditandatangani semua dosen pembimbing dan ketua program studi (5 rangkap yang sudah dijilid warna hijau).
  - b. Kartu seminar dengan kehadiran minimal 10 kali seminar di lingkungan FST.
2. Program studi mengecek kelengkapan pendaftaran seminar proposal mahasiswa.
3. Mahasiswa mengisi buku pendaftaran seminar proposal.
4. Program studi menentukan dosen penguji seminar proposal.
5. Program studi atau mahasiswa menghubungi dosen pembimbing dan penguji untuk menentukan jadwal seminar proposal mahasiswa yang bersangkutan.
6. Mahasiswa mengurus peminjaman tempat ke sub bagian umum fakultas dengan membawa rekomendasi dari program studi.
7. Mahasiswa menyerahkan draf proposal ke dosen pembimbing dan penguji minimal 3 (tiga) hari sebelum jadwal seminar.
8. Mahasiswa harus hadir di tempat seminar pada hari seminar minimal setengah jam sebelum seminar dilaksanakan.
9. Pembimbing dan penguji harus hadir di tempat seminar pada hari seminar minimal tepat pada saat seminar akan dilaksanakan.

10. Seminar dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh minimal satu orang pembimbing, dua orang penguji, dan 10 orang mahasiswa.
11. Program studi memberikan form nilai seminar proposal dan daftar hadir ke dosen pembimbing.
12. Seminar proposal berlangsung selama 1-1,5 jam.
13. Seminar dimoderatori oleh pembimbing I atau pembimbing II.
14. Hasil dan nilai seminar direkap oleh pembimbing I dan ditandatangani oleh pembimbing dan penguji.
15. Program studi mengambil nilai seminar dan daftar hadir ke dosen pembimbing.
16. Program studi merekap berkas seminar untuk amprahan honor ke fakultas.

Syarat penguji seminar proposal adalah:

1. Memiliki keahlian sesuai dengan bidang proposal yang akan diuji.
2. Dosen tetap Program Studi Biologi FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik asisten ahli dan atau memiliki ijazah magister.
4. Apabila dosen tetap program studi pada butir (2) tidak ada yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (3) atau jumlahnya tidak mencukupi, fakultas atau jurusan/program studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau di luar program studi yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli atau memiliki ijazah magister.

### **3.3. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah seminar proposal selesai, maka mahasiswa dapat melakukan penelitian sesuai dengan masukan-masukan atau hasil dari seminar proposal. Pelaksanaan penelitian ini harus di bawah pantauan atau bimbingan dosen pembimbing. Mahasiswa wajib melaporkan proses atau hasil penelitiannya setiap minggu dan saat diperlukan kepada pembimbing. Pembimbing I berhak mengambil keputusan saat proses penelitian tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti ketepatan waktu penyelesaian penelitian dan hasil yang sulit untuk diperoleh.

### 3.4. Penyusunan Draf dan Seminar Hasil

Penyusunan draf seminar hasil bisa dilakukan sejak penelitian dimulai dan penyusunan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Apabila draf seminar hasil sudah disetujui pembimbing dan telah menandatangani surat persetujuan seminar, maka mahasiswa dapat melakukan seminar hasil. Seminar hasil dilakukan pada semester 8 (delapan). Berikut adalah tata cara dan aturan pendaftaran seminar hasil:

1. Mahasiswa mendaftar seminar hasil ke program studi dengan membawa:
  - a. Makalah seminar yang telah ditandatangani semua dosen pembimbing dan ketua program studi (5 rangkap yang sudah dijilid warna hijau).
  - b. Kartu seminar dengan kehadiran minimal 20 kali seminar di lingkungan FST.
  - c. Surat persetujuan seminar dari pembimbing I (form ada di program studi).
2. Program studi mengecek kelengkapan pendaftaran seminar hasil mahasiswa.
3. Mahasiswa mengisi buku pendaftaran seminar hasil.
4. Program studi menentukan dosen penguji seminar hasil.
5. Program studi atau mahasiswa menghubungi dosen pembimbing dan penguji untuk menentukan jadwal seminar hasil mahasiswa yang bersangkutan.
6. Mahasiswa mengurus peminjaman tempat ke sub bagian umum fakultas dengan membawa rekomendasi dari program studi.
7. Mahasiswa menyerahkan draft seminar hasil ke dosen pembimbing dan penguji minimal 2 (dua) hari sebelum jadwal seminar.
8. Mahasiswa harus hadir di tempat seminar minimal setengah jam sebelum seminar dilaksanakan.
9. Pembimbing dan penguji harus hadir di tempat seminar minimal tepat pada saat seminar akan dilaksanakan.
10. Seminar dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh minimal satu orang pembimbing, dua orang penguji, dan 10 orang mahasiswa.
11. Program studi memberikan form nilai seminar hasil dan daftar hadir ke dosen pembimbing.
12. Seminar dimoderatori oleh pembimbing I atau pembimbing II.

13. Seminar hasil berlangsung selama 1-1,5 jam.
14. Hasil dan nilai seminar direkap oleh pembimbing I dan ditandatangani oleh pembimbing dan penguji.
15. Program studi mengambil nilai seminar dan daftar hadir ke dosen pembimbing.
16. Program studi merekap berkas seminar untuk amprahan honor ke fakultas.

Syarat penguji seminar hasil adalah:

1. Memiliki keahlian sesuai dengan bidang proposal yang akan diuji.
2. Dosen tetap Program Studi Biologi FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik asisten ahli dan atau memiliki ijazah magister.
4. Apabila dosen tetap Program studi pada butir (2) tidak ada yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (3) atau jumlahnya tidak mencukupi, fakultas atau jurusan/program studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau di luar program studi yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli atau memiliki ijazah magister.

Disarankan penguji seminar hasil adalah orang yang sama dengan penguji seminar proposal.

### **3.5. Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Setelah selesai seminar hasil, mahasiswa menyusun draft skripsi sesuai dengan saran-saran dan hasil dari seminar hasil. Penyusunan skripsi ini sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Apabila draft skripsi sudah disetujui kedua pembimbing dan penguji seminar hasil, maka mahasiswa dapat melakukan ujian skripsi (dengan catatan sudah lulus ujian komprehensif). Ujian skripsi dilakukan pada semester 8 (delapan). Berikut adalah tata cara dan aturan pendaftaran ujian skripsi:

1. Mahasiswa mendaftarkan ujian skripsi ke sub bagian akademik fakultas untuk validasi kelengkapan syarat ujian dan kelulusan dengan membawa:

- a. Draft skripsi yang telah ditandatangani pembimbing, penguji seminar hasil dan ketua program studi sebanyak 5 eksemplar yang sudah dijilid warna kuning (2 untuk penguji, 2 untuk pembimbing dan 1 untuk ketua sidang).
  - b. Bukti lunas pembayaran SPP.
  - c. Formulir pendaftaran yang telah diisi.
  - d. Surat pernyataan karya sendiri bermaterai 6000.
  - e. Bukti bebas biaya kuliah.
  - f. Sertifikat propesa, komputer, TOEFL dan TOAFL dengan skor nilai sesuai ketentuan transkrip nilai asli dari bagian akademik universitas.
  - g. Membayar biaya wisuda.
  - h. Buku konsultasi mahasiswa.
  - i. Buku konsultasi bimbingan skripsi.
  - j. Bukti bebas laboratorium.
  - k. Surat keterangan lulus ujian komprehensif.
2. Mahasiswa mendapat pengesahan dari fakultas bahwa yang bersangkutan memenuhi syarat untuk ujian skripsi.
  3. Mahasiswa mendaftar ujian skripsi ke program studi dengan membawa semua persyaratan yang telah disetujui oleh fakultas dan surat keterangan lulus ujian komprehensif dari program studi. Semua berkas dimasukkan ke dalam map berwarna *orange* yang telah ditempelkan lembaran pengesahan skripsi di bagian depan map.
  4. Program studi mengecek kelengkapan pendaftaran seminar hasil mahasiswa.
  5. Mahasiswa mengisi buku pendaftaran ujian skripsi.
  6. Program studi menentukan dosen penguji ujian skripsi.
  7. Program studi atau mahasiswa menghubungi dosen pembimbing dan penguji untuk menentukan jadwal ujian skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
  8. Mahasiswa mengurus peminjaman tempat ke sub bagian umum fakultas dengan membawa rekomendasi dari program studi.
  9. Program studi menyiapkan form nilai ujian skripsi.
  10. Mahasiswa menyerahkan draf ujian ke dosen pembimbing dan penguji minimal 2 (dua) hari sebelum jadwal ujian.



11. Mahasiswa harus hadir di tempat ujian pada hari ujian minimal setengah jam sebelum ujian dilaksanakan.
12. Pihak program studi, pembimbing dan penguji harus hadir di tempat ujian pada hari ujian minimal tepat pada saat ujian akan dilaksanakan.
13. Ujian skripsi berlangsung selama 2-3 jam.
14. Ujian dipimpin oleh ketua program studi atau yang mewakili (Pembimbing I atau II)
15. Hasil dan nilai ujian skripsi direkap oleh pimpinan ujian (Ketua/Sekretaris Program Studi) dan ditandatangani oleh pembimbing dan penguji.
16. Program studi merekap berkas ujian skripsi untuk amprahan honor ke fakultas.

### **3.6. Perbaikan Skripsi dan Pendaftaran Wisuda**

Setelah selesai ujian, mahasiswa memperbaiki skripsi sesuai dengan saran-saran dan hasil dari ujian skripsi. Penyusunan skripsi ini sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Apabila skripsi sudah disetujui kedua pembimbing dan penguji ujian skripsi, maka mahasiswa dapat meminta tanda tangan di lembaran pengesahan ke ketua program studi dan dekan (sudah dijilid sesuai dengan aturan dan kebutuhan). Selanjutnya mahasiswa dapat mengurus Surat Keterangan Lulus (SKL) ke fakultas dengan membawa memo dari program studi.

Setelah SKL keluar, mahasiswa dapat melakukan pendaftaran wisuda ke fakultas dan universitas secara online mengikuti alur dan ketentuan yang telah dilakukan oleh fakultas dan universitas. Sebelum mendaftar wisuda, mahasiswa sangat diharapkan untuk mengecek kembali:

1. Nilai di *Academic Information System* (AIS) atau transkrip nilai.
2. Kelengkapan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang diunggah ke AIS.

**Catatan: Penandatanganan lembaran pengesahan proposal, draf seminar hasil, draf skripsi, dan skripsi ke program studi harus diajukan dalam bentuk dijilid sesuai dengan kebutuhannya dan sudah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji.**

### 3.7. Ujian Komprehensif

Karena syarat untuk bisa mendaftar dan melaksanakan ujian skripsi harus lulus ujian komprehensif, maka perlu dijelaskan proses pelaksanaan ujian komprehensif di dalam buku panduan ini. Ujian komprehensif dapat dilakukan setelah menyelesaikan seminar proposal. Berikut adalah tata cara dan aturan pendaftaran ujian komprehensif:

1. Ujian komprehensif merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi.
2. Mahasiswa mendaftar ujian komprehensif ke program studi setelah menyelesaikan atau lulus seminar proposal.
3. Program studi menentukan dosen penguji ujian komprehensif.
4. Penguji ujian komprehensif sebanyak 4 orang dosen yang terdiri dari: 1 pembimbing dan 3 dari bidang lainnya yang berbeda dengan pembimbing.
5. Program studi atau mahasiswa menghubungi dosen penguji untuk menentukan jadwal ujian komprehensif mahasiswa yang bersangkutan.
6. Program studi memberikan form nilai ujian komprehensif dan undangan ke dosen penguji.
7. Pelaksanaan ujian komprehensif diserahkan kepada masing-masing dosen penguji (dengan catatan tidak mengurangi kualitas dan tidak memperlambat proses kelulusan mahasiswa yang bersangkutan).
8. Hasil dan nilai ujian komprehensif direkap oleh program studi dan ditandatangani oleh penguji.
9. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian komprehensif jika mendapatkan nilai rata-rata  $\geq 70$  dari setiap dosen penguji.
10. Program studi mengeluarkan surat keterangan lulus ujian komprehensif untuk syarat pendaftaran ujian skripsi.

## **BAB IV**

### **PENYUSUNAN PROPOSAL**

Proposal merupakan karya tulis yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai syarat untuk merencanakan skripsi. Proposal ini dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang latar belakang permasalahan, kerangka konseptual dan cara pemecahannya secara terukur dan teruji. Proposal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai jadwalnya.

Proposal secara lengkap terdiri dari:

1. Bagian awal yang memuat halaman muka atau cover, lembaran pengesahan atau persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran jika ada.
2. Bagian isi memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.
3. Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran (jika ada atau diperlukan).

Berikut adalah format proposal penelitian:

Halaman muka atau cover

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bab I. Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Hipotesis (jika diperlukan)
- 1.4. Tujuan
- 1.5. Manfaat
- 1.6. Kerangka Berfikir

Bab II. Tinjauan Pustaka

- 2.1. Dasar Teoritis yang Digunakan (sesuai topik penelitian)

- 2.2. Definisi Konsep dan Definisi Operasional (sesuai topik penelitian)
- 2.3. Penjelasan Variabel dan Indikator (sesuai topik penelitian)

### Bab III. Metode Penelitian

- 3.1. Waktu dan Tempat
- 3.2. Alat dan Bahan
- 3.3. Rancangan Penelitian atau Teknik Sampling
- 3.4. Cara Kerja
- 3.5. Parameter Pengamatan
- 3.6. Analisis Data

Daftar Pustaka

Lampiran

**Catatan: Untuk tinjauan pustaka, jumlah dan isi sub bab disesuaikan dengan topik penelitian dan kebutuhan.**

#### **4.1. Halaman Muka atau Cover**

Halaman muka memuat judul, maksud proposal penelitian, lambang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), instansi, dan tahun pengajuan (Lampiran 1).

- a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas dan menggambarkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Maksud proposal penelitian ialah untuk menyusun skripsi.
- c. Lambang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan diameter sekitar 4,5 cm.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap. Di bawah nama dicantumkan NIM.
- e. Instansi ialah Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah instansi.

#### **4.2. Halaman Pengesahan**

Halaman ini berisi tulisan halaman pengesahan, judul proposal penelitian, maksud proposal penelitian, nama mahasiswa dan NIM yang diikuti oleh

pernyataan persetujuan persetujuan dan tanda tangan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, diketahui oleh Ketua Program Studi (Lampiran 2).

#### **4.3. Daftar Isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab dan judul sub bab disertai dengan nomor halamannya.

Cara penulisan bagian-bagian dari daftar isi adalah kata “BAB” ditulis di tepi sebelah kiri, kemudian diikuti nomor bab dan judul bab. Selanjutnya di bawah nomor bab dicantumkan nomor dan judul sub bab. Nomor halaman dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan oleh titik-titik dengan bagian yang diberi nomor itu. Spasi pada daftar isi adalah 1 kecuali antara judul ke bab dan antara judul sub bab dengan judul bab adalah 2 (Lampiran 3).

#### **4.4. Daftar Tabel**

Jika dalam proposal terdapat banyak tabel (daftar), perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya. Jika hanya ada beberapa tabel (daftar) saja (kurang dari lima) maka daftar ini tidak perlu dibuat.

Cara penulisan bagian-bagian dari daftar tabel ini adalah kata “Tabel” ditulis di tepi sebelah kiri, kemudian diikuti nomor tabel dan judul tabel. Judul tabel dilanjutkan di baris berikutnya sejajar dengan huruf pertama judul tabel. Nomor halaman dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan oleh titik-titik dengan bagian yang diberi nomor itu. Spasi pada daftar tabel adalah 1. Nomor urut tabel dimulai dari nomor 1 dan dilanjutkan sampai kesimpulan (Lampiran 4).

#### **4.5. Daftar Gambar**

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya yang terdapat dalam isi proposal penelitian. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel. Cara penyusunannya dan spasi sama dengan daftar tabel (Lampiran 5).

#### **4.6. Daftar Lampiran**

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat jika proposal dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Cara penyusunannya dan spasi sama dengan daftar tabel dan daftar gambar (Lampiran 6).

#### **4.7. Pendahuluan**

##### **4.7.1. Latar Belakang**

Latar belakang berisi penjelasan tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah utama yang menjadi kajian dalam skripsi. Penjelasan tersebut berisi tinjauan filosofis, teoritis dan faktual terhadap hal-hal yang terkait dengan masalah utama tersebut, baik berdasarkan pustaka atau pengamatan. Di samping itu, latar belakang berisi gambaran mengapa masalah yang diusulkan menarik, penting (*urgent*) dan mengandung kebaruan (*novelty*).

Latar belakang ditulis secara ringkas dan padat, dengan alur logika yang sistematis, menarik, dan menunjukkan kepada pembaca tentang besarnya masalah yang diteliti dan alasan kuat mengapa penelitian perlu dilakukan oleh penulis. Pada awal paragraf penulis perlu menjelaskan masalah utama yang dihadapi, yang memberi kesan penting untuk dipecahkan dan dapat menarik perhatian pembaca. Tulisan pada awal paragraf harus mampu memotivasi pembaca untuk melanjutkan mencermati paragraf berikutnya. Berbagai fakta terkini dan relevan harus dicantumkan untuk menjelaskan bahwa masalah yang akan diteliti bermakna, tidak saja untuk menjawab pertanyaan penelitian tetapi juga akan memecahkan sebagian permasalahan yang ada terkait masalah utama tersebut.

##### **4.7.2. Rumusan Masalah**

Pada bagian ini masalah penelitian dirumuskan secara jelas dan tegas yang diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya. Jika masalah penelitian memiliki ruang lingkup yang luas, maka masalah yang akan diteliti hendaklah dibatasi.

### **4.7.3. Hipotesis**

Hipotesis (jika ada) merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian. Hipotesis diperlukan terutama untuk penelitian bersifat pengujian atau penerapan teori. Perumusan hipotesis harus berdasarkan teori dan sesuai dengan ketentuan dalam metodologi penelitian. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis penelitian dan tidak sama dengan hipotesis statistik.

### **4.7.4. Tujuan**

Tujuan penelitian merupakan target yang hendak dicapai dari penelitian, berupa pemecahan masalah penelitian. Tujuan penelitian ini harus diungkapkan dengan kata kerja secara jelas, sehingga dapat diukur. Untuk tingkat S1 tidak hanya sekedar mengetahui tetapi harus sudah masuk ke tingkat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan atau menghasilkan suatu produk.

### **4.7.5. Manfaat**

Penelitian dilakukan bukan sekedar untuk memenuhi persyaratan pendidikan, tetapi harus dapat memberi manfaat untuk masyarakat, institusi, maupun dunia akademik. Pada bagian ini penulis harus menjelaskan manfaat praktis hasil penelitian dan pihak yang memperoleh manfaat praktis tersebut.

### **4.7.6. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan kerangka konsep yang menggambarkan *independent variable*, *dependent variable*, dan variabel lain yang ikut berpengaruh dalam terjadinya luaran (*output*). Melalui kerangka konsep ini dapat dipahami apa yang akan menjadi fokus utama penelitian, variabel-variabel apa saja yang akan diukur dan dikendalikan, serta variabel apa saja yang akan menjadi luaran dari penelitian.

## **4.8. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan dasar-dasar teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bab ini ditunjukkan bahwa

permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan harus dari sumber aslinya dan dicantumkan nama penulis serta tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka.

Tinjauan pustaka ini juga memuat landasan teori dari masalah yang diteliti. Landasan teori ini dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Isi Tinjauan Pustaka dapat dirinci menjadi beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **4.9. Metode Penelitian**

##### 4.9.1. Waktu dan Tempat

Menjelaskan waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan. Waktu dimulai dari persiapan penelitian sampai dengan penyelesaian draf skripsi. Tempat penelitian sebaiknya dituliskan secara lengkap beserta wilayah/kotanya untuk penelitian lapangan.

##### 4.9.2. Alat dan Bahan

Sub bab ini menjelaskan semua alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan termasuk nama merek dan tipe, kapasitas alat dan lain-lain.

##### 4.9.3. Rancangan Penelitian (untuk penelitian eksperimen) atau Teknik Sampling (untuk penelitian survei)

Pada sub bab ini dijelaskan tentang rancangan percobaan dan teknik pengambilan data bagi penelitian eksperimen. Untuk penelitian survei dijelaskan teknik penentuan lokasi, plot atau petak, dan teknik pengambilan data.

##### 4.9.4. Cara Kerja

Pada bagian ini dijelaskan cara kerja yang dilakukan dalam penelitian mulai dari persiapan sampai data terakhir diambil. Langkah-langkah kerja harus dijelaskan secara rinci dan terstruktur beserta pemakaian alat dan bahan yang digunakan.



#### 4.9.6. Parameter Pengamatan

Pada sub bab ini dijelaskan parameter-parameter yang diamati secara rinci, seperti pengertian parameter tersebut, cara dan waktu mengukurnya.

#### 4.9.6. Analisis Data

Menjelaskan alat dan jenis analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data hasil penelitian yang terukur.

### **4.10. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian. Semua sumber kepustakaan, baik berupa ensiklopedi, buku-buku, dan jurnal perlu disusun dalam daftar pustaka ini. Pustaka primer yang diacu minimal 70% dan mutakhir (10 tahun terakhir). Jika ada sumber kepustakaan ada yang bertulisan selain huruf latin, ditulis dengan transliterasinya.

Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad dan secara horisontal menurut pola: nama, tahun, judul, penerbit, kota tempat diterbitkan, dan halaman. Penulisan Daftar Pustaka disesuaikan dengan ketentuan penulisan Daftar Pustaka pada Skripsi (Lampiran 7).

### **4.11. Lampiran**

Lampiran (jika ada) memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, tetapi tidak bisa diungkapkan secara luas dalam isi proposal dan sifatnya melengkapi usulan penelitian seperti kuesioner, alur kerja, komposisi bahan-bahan yang digunakan, gambar-gambar, alokasi waktu, dana dan lain-lain. Lampiran-lampiran ini harus dirujuk dalam isi skripsi. Urutan lampiran harus disusun sesuai dengan urutan antara masalah-masalah yang dibahas dalam isi skripsi.

## **BAB V**

### **SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika penulisan skripsi maksudnya ialah cara menempatkan urutan pemaparan pembahasan suatu masalah dalam skripsi, sehingga karya tulis itu tampak runut, sistematis dan logis. Sistematika sekaligus berfungsi menggambarkan kerangka berfikir dan tahapan-tahapan kerja yang ditempuh si penulis dalam mendekati dan menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penulisan skripsi.

Dalam skripsi ini ditulis seluruh kegiatan dan hasil-hasilnya yang dilakukan mahasiswa dalam penelitian secara sistematis, efisien dan efektif sebagai tugas akhir berbentuk suatu laporan. Konsistensi penulisan harus dijaga. Penulis harus benar-benar memperhatikan pedoman dan syarat-syarat penulisan serta memperhatikan bahasa dan ejaan yang benar.

Penyusunan atau penulisan skripsi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh proses kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di suatu fakultas atau program yang menyelenggarakan pendidikan berjenjang strata satu (S1). Mahasiswa yang akan mengakhiri masa studinya harus menyusun dan menyelesaikan skripsi kemudian diuji dihadapan majelis penguji yang terdiri dari dosen pembimbing dan dosen penguji.

#### **5.1. Format Penulisan Skripsi dan Porsinya**

Format penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Rincian lebih lanjut dari ketiga bagian tersebut sebagai berikut:

##### **1. Bagian Awal:**

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan
- e. Abstrak (dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- f. Kata Pengantar

- g. Daftar Isi
  - h. Daftar Tabel (jika ada)
  - i. Daftar Gambar (jika ada)
  - j. Daftar Lampiran (jika ada)
2. Bagian Isi:
- a. Pendahuluan (Bab I)
  - b. Tinjauan Pustaka (Bab II)
  - c. Metode Penelitian (Bab III)
  - d. Hasil dan Pembahasan (Bab IV)
  - e. Kesimpulan dan Saran (Bab V)
3. Bagian Akhir:
- a. Daftar Pustaka
  - b. Lampiran-Lampiran

Dari bagian-bagian skripsi yang telah ditentukan, maka juga ditentukan porsi dari masing-masing bagian tersebut:

1. Kata pengantar maksimal 2 halaman.
2. Pendahuluan 10% dari bagian isi skripsi
3. Tinjauan pustaka 20% dari bagian isi skripsi
4. Metode 20% dari bagian isi skripsi
5. Hasil dan pembahasan 50% dari bagian isi skripsi
6. Kesimpulan dan saran maksimal 1 halaman

## 5.2. Halaman Sampul

Halaman sampul terbagi dua bagian, halaman sampul luar dan halaman sampul dalam. Halaman sampul luar berbentuk *hard cover* berwarna kuning emas, yang menggambarkan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan menggunakan tinta hitam. Halaman sampul dalam menggunakan kertas HVS 80 gram, berukuran 21,59 cm x 27,94 cm (ukuran A4). Halaman sampul terdiri dari:

- Judul skripsi
- Nama penulis (tanpa nomor mahasiswa) yang lengkap tanpa disingkat

- Logo UIN Syarif Hidayatullah dengan diameter sekitar 4,5 cm
- Nama Program Studi, Fakultas, Universitas, dan lokasi Universitas
- Tahun penyelesaian karya tulis (Hijrah dan Masehi).

Judul skripsi harus menarik, positif, singkat, spesifik, tetapi cukup jelas untuk menggambarkan penelitian atau kegiatan yang dikerjakan. Sebaiknya judul tidak lebih dari 20 kata (tidak termasuk kata sambung dan kata depan) yang mengandung beberapa kata kunci, yang memudahkan untuk memahami isi karya tulis. Judul hendaknya menghindari kata-kata klise seperti penelitian pendahuluan, studi penelaahan, pengaruh, hubungan, dan kata kerja pada awal judul.

Huruf yang dianjurkan ialah *Times New Romans*, dengan *font* 14 untuk judul, nama Program Studi, Fakultas, Universitas, Lokasi Universitas, dan tahun penyelesaian karya tulis. Untuk nama penulis dianjurkan menggunakan *font* 12. Spasi untuk halaman sampul adalah 1,5. Contoh halaman sampul disajikan dalam Lampiran 8.

Halaman sampul dilengkapi dengan halaman punggung, terdiri dari: nama mahasiswa lengkap dengan nomor mahasiswa; judul skripsi; singkatan nama fakultas dan universitas, dan tahun ujian(Lampiran 9).

### **5.3. Halaman Judul**

Halaman judul terdiri dari:

- Judul skripsi
- Nama penulis (lengkap dengan nomor mahasiswa)
- Keterangan tujuan penulisan karya ilmiah di bawah judul
- Nama Program Studi, Fakultas, Universitas, dan lokasi Universitas
- Tahun penyelesaian karya tulis (Hijrah dan Masehi).

Halaman judul merupakan halaman pertama, diberi nomor "i" tetapi tidak perlu dicantumkan pada halaman tersebut. Kalimat-kalimat yang ditulis pada halaman judul harus simetris, yakni harus diletakkan di tengah-tengah daerah pengetikan (Lampiran 10).

#### 5.4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Persetujuan pembimbing merupakan prasyarat agar skripsi dapat diujikan.

Halaman Persetujuan Pembimbing berisi:

- Keterangan judul, dicantumkan di bawah judul berisi formulasi singkat mengenai jenis karya tulis dan tujuan pengajuannya
- NIM dicantumkan langsung di bawah nama penulis (nama penulis diberi garis bawah)
- Nama dan tanda tangan pembimbing I dan pembimbing II
- Nama dan tanda tangan Ketua Program Studi.

Halaman ini ditandatangani oleh pembimbing dan Ketua Program Studi setelah karya tulis dikoreksi, disetujui, dan siap diujikan. Contoh halaman persetujuan pembimbing disajikan dalam Lampiran 11.

**Catatan: Halaman persetujuan draf untuk seminar hasil sama seperti skripsi.**

#### 5.5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan prasyarat untuk Surat Keterangan Lulus (SKL) bisa dikeluarkan, sehingga bisa mendaftar wisuda dan memperoleh ijazah dan transkrip nilai yang asli dapat dikeluarkan. Halaman pengesahan berisi:

- Nama mahasiswa
- NIM
- Program Studi
- Judul skripsi
- Tanggal lulus
- Tanda tangan pembimbing
- Tanda tangan Ketua Program Studi
- Tanda tangan Dekan.

Halaman pengesahan ditandatangani oleh Penguji, Pembimbing, Ketua Program Studi dan Dekan setelah skripsi diperbaiki sesuai dengan petunjuk dan saran-saran Tim Penguji. Contoh halaman pengesahan skripsi disajikan dalam Lampiran 12.

**Catatan: Halaman pengesahan draf untuk ujian skripsi sama seperti skripsi tetapi ditanda tangani oleh Penguji seminar hasil, Pembimbing dan Ketua Program Studi.**

### **5.6. Halaman Pernyataan**

Bagian ini memuat pernyataan mahasiswa bahwa skripsi betul-betul merupakan karya tulis yang bersangkutan dan dibuktikan dengan tanda tangan mahasiswa yang bersangkutan di atas matrai pada lembaran ini (Lampiran 13).

### **5.7. Abstrak**

Abstrak merupakan ikhtisar suatu skripsi yang memuat latar belakang atau permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan (Lampiran 14). Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi skripsi untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Berikut adalah porsi dari bagian-bagian abstrak:

- a. Latar belakang atau permasalahan: maksimal 3 kalimat.
- b. Tujuan penelitian: maksimal 2 kalimat.
- c. Metode penelitian: menyesuaikan dengan penelitian.
- d. Hasil yang diperoleh: menyesuaikan dengan penelitian.
- e. Kesimpulan: menyesuaikan dengan penelitian.

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Terdiri dari 150-200 kata dalam satu paragraf, diketik dengan huruf tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir b.
- d. Jika memungkinkan, pengetikan untuk abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris diletakkan dalam satu halaman.
- e. Nama Mahasiswa (tanpa NIM) dan program studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa judul skripsi.
- f. Di bagian bawah abstrak dituliskan kata kunci. Untuk abstrak dalam bahasa Indonesia, kata kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk abstrak

dalam Bahasa Inggris, kata kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya). Penulisan kata kunci secara sistematis berdasarkan alfabet.

g. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).

### **5.8. Kata Pengantar**

Kata pengantar berisi uraian singkat tentang maksud penyusunan skripsi, penjelasan-penjelasan namun tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah, ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak atas diselesaikannya skripsi. Ucapan terima kasih itu ditulis sesudah rasa syukur dan ditujukan kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian karya tulis, dengan urutan sebagai berikut:

- Dekan beserta jajarannya
- Ketua Program Studi beserta jajarannya
- Pembimbing skripsi I dan II
- Penguji ujian skripsi
- Penguji seminar proposal dan hasil
- Lembaga atau instansi tertentu tempat penulis mengadakan penelitian atau memperoleh informasi
- Dosen atau pembimbing lapangan lain yang nyata memberi tuntunan atau bantuan (jika ada)
- Pihak-pihak lain yang benar-benar memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Ucapan terimakasih diutarakan secara wajar, tidak berlebihan, tidak terlalu merendahkan diri, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam skripsi, karena skripsi tersebut merupakan karangan ilmiah yang bersifat obyektif.

### **5.9. Daftar Isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab dan judul sub bab disertai dengan nomor halamannya.

Cara penulisan bagian-bagian dari daftar isi adalah kata “BAB” ditulis di tepi sebelah kiri, kemudian diikuti nomor bab dan judul bab. Selanjutnya di bawah nomor bab dicantumkan nomor dan judul sub bab. Nomor halaman dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan oleh titik-titik dengan bagian yang diberi nomor itu. Spasi pada daftar isi adalah 1 kecuali antara judul ke bab dan antara judul sub bab dengan judul bab adalah 2 (Lampiran 3).

#### **5.10. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran**

Jika dalam skripsi terdapat banyak tabel, gambar, lampiran (daftar), perlu adanya daftar tabel, gambar, dan lampiran yang memuat urutan judulnya masing-masing beserta dengan nomor halamannya. Jika hanya ada beberapa tabel, gambar atau lampiran saja (kurang dari lima) maka daftar ini tidak perlu dibuat.

Cara penulisan bagian-bagian dari daftar tabel, gambar dan lampiran ini adalah kata “Tabel, Gambar, atau Lampiran” ditulis di tepi sebelah kiri, kemudian diikuti nomor tabel dan judul tabel. Judul tabel dilanjutkan di baris berikutnya sejajar dengan huruf pertama judul tabel. Nomor halaman dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan oleh titik-titik dengan bagian yang diberi nomor itu. Nomor urut tabel dimulai dari nomor 1 dan dilanjutkan sampai kesimpulan. Spasi pada daftar tabel, gambar dan lampiran adalah 1 kecuali antara judul daftar dengan nomor tabel. Contoh daftar tabel, gambar, dan lampiran disajikan dalam Lampiran 4, 5, dan 6.

#### **5.11. Pendahuluan**

Isi pendahuluan merupakan penjelasan-penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam skripsi, yaitu:

- a. Latar belakang
- b. Rumusan masalah
- c. Hipotesis (jika ada)
- d. Tujuan
- e. Manfaat penelitian



### 5.11.1. Latar Belakang maksimal 2 halaman, 1,5 spasi

Latar belakang memuat <sup>1</sup> alasan-alasan penting atau hal-hal yang melatar belakangi dan perlunya meneliti masalah dalam skripsi. Pada latar belakang permasalahan juga dijelaskan <sup>2</sup> kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Penjelasan tersebut berisi <sup>3</sup> tinjauan filosofis, teoritis dan faktual terhadap hal-hal yang terkait dengan masalah utama tersebut, baik berdasarkan pustaka atau pengamatan. Di samping itu latar belakang juga berisi <sup>4</sup> gambaran mengapa masalah yang diusulkan menarik, penting dan perlu diteliti.

<sup>5</sup> Latar belakang ditulis secara ringkas dan padat, dengan alur logika yang sistematis, menarik, dan menunjukkan kepada pembaca tentang besarnya masalah yang ada serta menunjukkan alasan kuat mengapa penelitian perlu dilakukan oleh penulis. <sup>6</sup> Pada awal paragraf penulis perlu menjelaskan masalah utama yang dihadapi, yang memberi kesan penting untuk dipecahkan dan dapat menarik perhatian pembaca. Tulisan pada awal paragraf harus mampu memotivasi pembaca untuk melanjutkan mencermati paragraf berikutnya. Berbagai fakta terkini dan relevan harus dicantumkan untuk menjelaskan bahwa masalah yang akan diteliti cukup bermakna, tidak saja untuk menjawab pertanyaan penelitian tetapi juga akan memecahkan sebagian permasalahan yang ada terkait masalah utama tersebut.

### 5.11.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan singkat masalah yang diteliti, umumnya dalam bentuk susunan kalimat pertanyaan yang merumuskan adanya permasalahan yang penelitian diteliti. Masalah utama dirumuskan secara jelas dan tegas. rumusan Jika masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup yang luas, maka masalah yang memuat batasan masalah akan diteliti hendaklah dibatasi. Pembatasan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan menjelaskan aspek-aspek mana saja dari sekian masalah yang tercakup dalam masalah utama.

### 5.11.3. Hipotesis (Jika ada)

Hipotesis memuat pernyataan singkat sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis

merupakan jawaban sementara dari masalah utama penelitian. Hipotesis diperlukan terutama untuk penelitian bersifat pengujian atau penerapan teori. Perumusan hipotesis harus berdasarkan teori dan sesuai dengan ketentuan dalam metodologi penelitian.

Sebagai contoh penelitian eksploratif yang dilakukan sebelumnya: Flora of Java

#### 5.11.4. Tujuan

objektif atau goals, perlu penjelasan lebih lanjut

<https://www.profolus.com/topics/difference-between-purpose-goals-objectives/>

Tujuan penelitian merupakan target yang hendak dicapai dari penelitian, berupa pembahasan atau pemecahan masalah penelitian. Penelitian dapat dikatakan berhasil jika mencapai target yang dinyatakan dalam tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini harus diungkapkan dengan kata kerja secara jelas, sehingga dapat diukur. Selain itu tujuan penelitian juga secara eksplisit menggambarkan subjek penelitian dan metode penelitiannya.

#### 5.11.5. Manfaat

Pada bagian ini memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi, atau pembangunan nasional. Penelitian dilakukan bukan sekedar untuk memenuhi persyaratan pendidikan, tetapi harus dapat memberi manfaat untuk masyarakat, institusi, maupun dunia akademik. Pada bagian ini penulis harus menjelaskan manfaat praktis hasil penelitian dan pihak yang memperoleh manfaat praktis tersebut.

4 Sistem klasifikasi ditulis berupa alinea.  
5 Rumus sederhana dituangkan dalam alinea.

### 5.12. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memuat uraian mengenai<sup>1</sup> landasan teori dan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah.<sup>2</sup> Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang ditelaah bergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori,<sup>3</sup> hasil-hasil penelitian lain yang relevan dapat disajikan dengan menyebutkan sumber asli referensinya.

Isi tinjauan pustaka tidak ditulis berupa angka, bullet

Tinjauan pustaka merupakan dasar untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Tinjauan pustaka yang relevan dan mutakhir sangat membantu untuk mengetahui dengan jelas status penelitian dalam bidang tertentu. Tinjauan pustaka yang memadai akan meningkatkan kepercayaan diri penulis sewaktu memilih metode, melaksanakan penelitian, dan menyusun

argumentasi dalam bab Pembahasan. Sitasi pada pustaka harus sesuai dengan tercantum dalam Daftar Pustaka.

Pustaka yang menjadi acuan ialah: buku, artikel dalam jurnal ilmiah, makalah seminar atau pertemuan ilmiah lainnya, laporan ilmiah dari suatu lembaga resmi, informasi dari media elektronik (termasuk internet), naskah ilmiah yang belum dipublikasikan (seperti hasil penelitian umum, skripsi, tesis, dan disertasi). Karya ilmiah dalam jurnal sangat dianjurkan 70% menggunakan pustaka primer. dihindari penggunaannya kecuali yang merupakan rantai penelitian. Buku populer dihindari penyitasiannya

### 5.13. Metode Penelitian

Penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah dapat berbentuk survei, eksperimen, dan telaah kasus. Metode penelitian memuat tempat dan waktu, bahan dan alat, variabel, cara kerja, pengumpulan data, dan cara analisis data.

- a. Waktu dan tempat
- b. Bahan dan alat
- c. Rancangan penelitian atau Teknik Sampling
- d. Cara kerja
- e. Parameter pengamatan
- f. Analisis data

#### 5.13.1. Waktu dan Tempat

Yang dimaksud dengan waktu adalah rentang waktu pelaksanaan penelitian, yaitu waktu dimulai dari penyusunan proposal sampai penyelesaian draf skripsi. Tempat pelaksanaan penelitian, yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratif). Kalau perlu diberi deskripsi singkat lokasi penelitian beserta petanya.

#### 5.13.2. Alat dan Bahan

Pada bagian ini memuat uraian alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan, kesahihan, serta ketelitiannya. Bahan kimia, hayati, dan fisika yang digunakan dapat dijelaskan spesifikasinya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan,

tumbuhan, dan mikrobia harus disertai nama ilmiahnya. Bahan kimia disebutkan nama bahannya, bukan rumus kimianya disertai derajat kemurniannya.

#### 5.13.3. Rancangan Penelitian (untuk penelitian eksperimen) atau Teknik Sampling (untuk penelitian survei)

Pada sub bab ini dijelaskan tentang rancangan percobaan dan teknik pengambilan data bagi penelitian eksperimen. Untuk penelitian survei dijelaskan teknik penentuan lokasi, plot atau petak, dan teknik pengambilan data.

#### 5.13.4. Cara Kerja

Cara kerja memuat uraian yang dirinci mengenai urutan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengujiannya, termasuk prosedur dari teknik analisis kimia, fisika, dan hayatinya. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Variabel memuat variabel-variabel yang diamati dan terukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis variabel (nominal, ordinal, interval, atau rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya. Langkah-langkah kerja harus dijelaskan secara rinci dan terstruktur beserta pemakaian alat dan bahan yang digunakan.

#### 5.13.5. Parameter Pengamatan

Pada sub bab ini dijelaskan parameter-parameter yang diamati secara rinci, seperti pengertian parameter tersebut, cara dan waktu mengukurnya.

#### 5.13.6. Analisis Data

Analisis data memuat cara-cara pendekatan pengujian hipotesis, baik dengan statistik diskriptif atau inferensial. Menjelaskan alat dan jenis analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian yang terukur.

### **5.14. Hasil dan Pembahasan**

Hasil dan pembahasan memuat hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan yang terpadu dan tidak dipecah-pecah menjadi subjudul, namun

semua variabel terukur atau teramati harus dibahas. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks atau gambar, utamanya untuk data yang telah diolah. Hasil analisis data dapat disajikan dengan mengemukakan ringkasan hasil pengujian hipotesis. Pembahasan memuat penafsiran dan penjelasan tentang hasil penelitian dan analisis data, serta perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan/atau referensi teoritis yang mendukung analisis data tersebut.

### **5.15. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan memuat pernyataan singkat mengenai hasil penelitian dan analisis data yang relevan dengan permasalahan yang bersifat kualitatif dan atau kuantitatif. Kesimpulan ditarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian erat dengan pokok masalah. Kesimpulan ini harus menjawab tujuan dari penelitian.

Kesimpulan bukanlah merupakan ikhtisar dari apa yang ditulis terdahulu. Ikhtisar dapat dilakukan, akan tetapi dengan tujuan untuk mencapai hubungan antara sekelompok data dan pokok masalah agar sampai kepada kesimpulan-kesimpulan tertentu. Bab ini juga dapat memuat uraian yang menunjukkan proses pemikiran untuk sampai kepada kesimpulan itu. Data atau informasi baru tidak dapat dimasukkan dalam bab kesimpulan ini.

Pada akhir Bab ini hendaknya dicantumkan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran memuat ulasan mengenai pendapat peneliti tentang kemungkinan dan pemanfaatan hasil penelitian lebih lanjut. Kesimpulan dan saran ditulis pada sub bab terpisah.

### **5.16. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian. Semua sumber kepustakaan, baik berupa ensiklopedi, buku-buku, dan jurnal perlu disusun dalam daftar pustaka ini. Pustaka primer yang diacu minimal 70% dan mutakhir (10 tahun terakhir). Apabila di antara sumber-sumber kepustakaan itu ada yang bertulisan selain huruf latin, ditulis dengan transliterasinya.

Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad dan secara horisontal menurut pola: nama, tahun, judul, penerbit, kota tempat diterbitkan, dan halaman serta DOI (jika ada). Penulisan Daftar Pustaka disesuaikan dengan ketentuan penulisan Daftar Pustaka pada Skripsi. Contoh Daftar Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 7.

### **5.17. Lampiran**

Lampiran (jika ada) memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, tetapi tidak bisa diungkapkan secara luas dalam isi proposal dan sifatnya melengkapi usulan penelitian seperti kuesioner, alur kerja, komposisi bahan-bahan yang digunakan, gambar-gambar, alokasi waktu, angket, tanda bukti penelitian, hasil wawancara, tabel-tabel perhitungan dan lain-lain. Lampiran-lampiran ini harus dirujuk dalam isi skripsi. Urutan lampiran harus disusun sesuai dengan urutan antara masalah-masalah yang dibahas dalam isi skripsi.

### **5.18. Naskah Jurnal Ilmiah**

Selain menyusun skripsi mahasiswa juga diwajibkan menulis naskah jurnal ilmiah dari sebagian atau seluruh skripsinya. Pada bagian awal naskah jurnal ilmiah memuat judul, nama penyusun (mahasiswa dan pembimbing skripsi), instansi tempat penyelesaian penelitian, dan *corresponding author* dengan mencantumkan emailnya. Bagian isi naskah jurnal ilmiah memuat:

- a. Abstrak dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
- b. Pendahuluan, memuat uraian singkat mengenai latar belakang, tinjauan pustaka, dan tujuan
- c. Metode penelitian
- d. Hasil
- e. Pembahasan
- f. Kesimpulan
- g. Ucapan terima kasih
- h. Daftar pustaka

Penulisan naskal jurnal ilmiah ini mengikuti aturan Al-Kauniyah Jurnal Biologi yang merupakan jurnal Program Studi Biologi FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Untuk memperoleh aturannya dapat diakses di web jurnal.

## BAB VI

### TEKNIS PENULISAN SKRIPSI

#### 6.1. Bahan dan Ukuran Naskah

Bahan dan ukuran naskah mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah dibuat pada kertas HVS ukuran A4 (21,59 cm x 27,94 cm) 80 gram dan mulai BAB I boleh dicetak bolak balik.
2. Sampul dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dan dilaminating, tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul lembar pertama.
3. Warna sampul kuning *orange*.

#### 6.2. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, bab, sub bab, rincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf: Naskah diketik dengan huruf tipe *Times New Roman* 12. Istilah asing yang tidak dapat diindonesiakan ditulis dengan huruf italic (*cetak/miring*).
2. Bilangan dan satuan: Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan, ditulis: sepuluh gram bahan. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi, tanpa titik di belakangnya, misal: m, g, kg, kal.
3. Jarak baris: Jarak antara dua baris dibuat 1,5 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi.
4. Batas tepi: Batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, yaitu tepi atas 4 cm, tepi kanan 3 cm, tepi bawah 3 cm, dan tepi kiri 4 cm.
5. Pengisian ruang: Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas kanan,



6. dan tidak boleh ada ruang kosong pada lembar tersebut, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal khusus.
7. Alinea baru: Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-delapan dari batas tepi kiri alinea atau jarak satu cm.
8. Permulaan kalimat: Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai kalimat, harus dieja, misalnya: sepuluh ekor tikus.
9. Pembagian bab:
  - a. Bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris, dengan jarak tiga cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, tanpa garis bawah, dan dicetak tebal (*bold*).
  - b. Sub bab ditulis dari tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru.
  - c. Anak sub bab dimulai dari tepi kiri, dicetak tebal, huruf pertama berupa huruf besar, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
  - d. Jarak antara judul bab, sub bab adalah 3 spasi.
  - e. Jarak antara kalimat terakhir dengan sub bab adalah 3 spasi.
9. Uraian rincian: Jika penulisan ada rincian yang harus disusun ke bawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-), atau tanda-tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.
10. Tata letak: Gambar dan tabel diletakkan secara simetris.

### **6.3. Penomoran**

1. Halaman
  - a. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dst) dan diletakkan di kanan bawah.
  - b. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir, memulai angka Arab sebagai nomor halaman.

- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu maka nomor halamannya ditulis di kanan bawah.
  - d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Sedangkan nomor pada tengah bawah berjarak 1,5 cm dari bawah.
2. Tabel dan Gambar: Tabel dan gambar diberi nomorurut dengan angka Arab secara berurut diamulai dari Bab 1 sampai Bab 5.
  3. Persamaan. Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematik, reaksi kimia dan lain-lainnya di dekat batas tepi kanan. Contoh :
 
$$\text{CaSO}_{4(\text{aq})} + \text{K}_2\text{CO}_{3(\text{aq})} \rightarrow \text{CaCO}_{3(\text{s})} + \text{K}_2\text{SO}_{4(\text{aq})} \dots\dots\dots (1)$$
  4. Bab, sub bab, dan sub-sub bab. Bab diberi nomor dengan angka Romawi besar seperti: BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya ditengah-tengah di atas judul bab. Sub bab menggunakan format penomoran 2 angka seperti 1.1, 1.2. Sub-sub bab menggunakan format penomoran 3 angka seperti 1.1.1, 1.1.2. Judul sub bab dan sub-sub bab ditulis di tepi kiri.
  5. Persen, tanggal, nomor rumah, nomor telepon, jumlah uang, pecahan desimal dan bilangan yang disertai dengan singkatan selalu ditulis dengan angka, seperti: 5 %, 7 April, Jalan Anggrek nomor 7, telepon 7401925, 8m, Rp.8,000,004,- dan sebagainya.
  6. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari itu susunan kalimat harus diubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, maka angka itu ditulis penuh dengan huruf latin.

#### **6.4. Tabel dan Gambar**

1. Tabel
  - a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan keterangan, ditempatkan simetris di atas (daftar), tanpa diakhiri titik.
  - b. Tabel tidak boleh terpotong kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa diberi judul.

- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisah antara yang satu dengan yang lainnya cukup jelas.
- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (posisi *landscape*).
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang dilipat ditempatkan pada lampiran. Contoh pembuatan tabel dapat dilihat pada Lampiran 15.
- h. Judul tabel yang ditulis setelah nomor tabel diletaknya di atas tabelnya.
- i. Sumber pustaka dari tabel tersebut diletakkan setelah judul tabel dengan format nama pengarang dan tahun.

## 2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, ditulis di bawah, tidak di halarnan lain.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Bila gambar disajikan melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional dan jelas.
- f. Skala pada gambar harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi atau legenda peta.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.
- h. Judul gambar ditulis setelah nomor gambar dan diletakkan di bawahnya. Contoh pembuatan gambar dapat dilihat pada Lampiran 16
- i. Sumber pustaka dari gambar tersebut diletakkan setelah judul gambar dengan format nama pengarang dan tahun.
- j. Hasil foto diedit *photoshop* untuk ditingkatkan resolusinya sampai 300 dpi

## 6.5. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku.
2. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penyusun.
3. Istilah
  - a. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di Indonesiakan
  - b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring, dan konsisten.

## 6.6. Penulisan Nama

Penulisan nama ini merujuk pada Al-Kauniah Jurnal Biologi Program Studi Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aturan ini dapat diakses di <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kauniah>.

1. Nama penulis yang diacu dalam naskah. Penulis yang tulisannya diacu dalam naskah hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.* Contoh :
  - a. Menurut Priyanti dkk. (2017) .....
  - b. Nikotin adalah racun yang sangat mematikan. (Berger & Sicker, 2018)
  - c. Pikoli *et al.* (2017)
2. Nama penulis dalam daftar pustaka. Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk., atau *et al.* saja. Contoh: Maloukh, L., Kumarappan, A., Jarrar, M., Salehi, J., El-wakil, H., & Lakshmi, T. V. R. (2017). .....
3. Jika penulis yang sama mempunyai lebih dari satu karangan dalam jurnal yang sama, maka penulisan dalam daftar pustaka diakhir tahun penerbitan jurnal diberi tanda a dan b, misal
 

Pikoli, M.R. (2017a). .....

Pikoli, M.R. (2017b). .....

4. Nama penulis yang lebih dari satu kata. Jika nama penulis terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya. Contoh : Lily Surayya Eka Putri ditulis Putri, L.S.E.
5. Nama dengan garis penghubung. Kalau penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka kedua kata tersebut dianggap sebagai satu kesatuan Contoh : Budi-Caniago ditulis: Budi-Caniago
6. Nama yang diikuti dengan singkatan. Nama utama atau nama keluarga yang diikuti singkatan ditulis sebagai nama yang utuh. Contoh :
  - a. Wijaya K. ditulis Wijaya, K.
  - b. William D. Rose Jr. ditulis Rose Jr., W.D.
7. Nama dengan derajat keserjanaan. Derajat keserjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama kecil kecuali dalam ucapan terima kasih.
8. Penulisan pustaka dari website meliputi nama penulis (jika ada), alamat website dan tanggal akses. Contoh penulisan dapat dilihat pada Lampiran 7.

### 6.7. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam skripsi. Daftar pustaka yang diacu minimal 70% pustaka primer dan pustaka yang mutakhir (10 tahun terakhir). Daftar pustaka ini disusun sebagai berikut:

1. Ke bawah menurut abjad nama utama atau nama keluarga penulis pertama.
2. Ke kanan:
  - a. Buku: nama penulis, tahun, judul buku teks book (dicetak miring), terbitan (edisi), nama penerbit, kota/Negara.
  - b. Jurnal/majalah: nama penulis, tahun (ditulis dalam kurung), judul tulisan, nama majalah (dengan singkatan resminya dan dicetak miring/*italic*), jilid/volume, nomor, dan halaman.
  - c. *Website*: nama penulis (jika ada), alamat website, tanggal. Akses.
3. Untuk setiap judul buku/majalah/jurnal, jarak antara baris adalah satu spasi, sedangkan jarak antara judul tersebut adalah dua spasi. Contoh penulisan daftar pustaka tercantum pada Lampiran 7.

Aturan penulisan daftar pustaka merujuk pada Al-Kauniah Jurnal Biologi Program Studi Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aturan ini dapat diakses di <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kauniah>.

## **6.8. Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan dalam penulisan karya tulis adalah bahasa yang baik dan benar. Isi disajikan secara formal dengan bahasa yang tepat, tidak berbelit-belit, dan langsung menuju kepada persoalan. Untuk itu, diperlukan bahasa yang lugas dan menggunakan ejaan yang berpedoman kepada EYD.

Tanda baca seperti koma, titik koma, titik, tanda seru dan sebagainya digunakan sebagaimana mestinya menurut ejaan yang disempurnakan. Tanda-tanda lain yang digunakan oleh penulis haruslah diberi keterangan maksud dan artinya.

## **6.9. Bentuk Tulisan Judul**

### **1. Judul Karya Tulis dan Judul Bab**

Judul karya tulis dan judul bab ditulis dengan huruf kapital semua tanpa titik dan tanpa garis bawah tetapi dicetak tebal. Judul ditulis di tengah-tengah halaman bagian atas karya tulis. Judul yang panjang disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan estetika penulisan.

### **2. Judul Sub-sub dan Bagian-bagiannya**

Judul sub bab dan bagian-bagiannya yang lebih kecil lagi ditulis dengan kapitalisasi, artinya setiap huruf awal kata kecuali partikel, seperti: ke, dalam, dari dan sebagainya, ditulis dengan huruf kecil, serta di cetak tebal untuk sub bab.

## **6.10. Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan tidak langsung ialah pernyataan ilmiah yang mengacu pada pendapat, hasil penelitian, dan uraian yang dilakukan oleh orang lain, tetapi diungkapkan dengan bahasa sendiri, tidak mengutip langsung kalimat pihak yang menjadi acuan. Jika mengacu kepada pihak lain, peneliti harus mengakuinya secara jujur. Ia harus menyebutkan nama penulis yang menjadi acuan, tahun

terbit atau tahun penulisan untuk karya yang tidak diterbitkan, dan halaman yang diletakkan dalam kurung, tanpa membedakan buku, artikel dalam jurnal, atau bahan pustaka yang belum diterbitkan seperti skripsi, tesis atau disertasi. Cara mengacu bahan pustaka ialah sebagai berikut:

1. Mengacu pada seorang penulis. Penulis cukup menyebutkan nama akhir penulis yang menjadi acuan, disusul tahun terbit dan halaman dalam kurung. Contoh:

Menurut Salim (2015), sebuah komunitas terbagi menjadi lima bagian berdasarkan komposisinya .....

Berdasarkan hasil penelitian Yunita (2014), waktu normal untuk mengetahui efek akumulasi polutan terhadap tanaman pada *treatment* fitoremediasi yaitu 10 hari.

2. Mengacu pada dua orang penulis . Penulis harus menyebutkan nama akhir dari kedua penulis tersebut. Contoh:

Putri dan Radiastuti (2015) mengungkapkan hasil penelitiannya....

3. Mengacu pada enam orang penulis atau lebih. Penulis cukup menyebutkan nama akhir salah seorang penulis yang diikuti dengan kata *et al.* Contoh:

Penelitian Dasumiati *et al.* (2016) membuktikan bahwa....

Menurut Pikoli *et al.* (2016), banyak spesies dari alga Chlorophyta yang memiliki potensi menghasilkan ....

4. Mengacu pada pendapat yang dikutip oleh pihak lain. Peneliti seringkali tidak berhasil menemukan sumber aslinya, tetapi ia hanya mengetahui suatu pendapat, uraian atau hasil penelitian berdasarkan kutipan orang lain. Jadi, ia mengetahui pendapat bukan dari sumber primer melainkan dari pihak lain atau sumber sekunder. Hal ini diperbolehkan, jika ia benar-benar mengalami kesulitan mengutip langsung dari sumber primer, seperti: sudah tidak terbit lagi, sudah rusak, hanya ada di luar negeri, dan lain sebagainya. Hal ini dapat diungkapkan seperti dalam contoh berikut:

Menurut Pretty dan Guijt (2000 *dalam* Dasumiati, 2017), menyatakan bahwa ....

Percobaan yang dilakukan Wijayanti (2004 *dalam* Fitriana, 2017) menunjukkan....

5. Mengacu pada sumber yang tidak mencantumkan nama pengarang. Banyak bahan pustaka yang tidak menyebutkan nama pengarang melainkan nama institusi, seperti laporan tahunan Biro Pusat Statistik (BPS) dan pemantauan curah hujan yang dilakukan oleh Badan Meteorologi dan Geofisika. Bila data itu diperlukan, kita boleh mengutipnya dengan menyebutkan nama lembaga, tahun terbit, dan halaman. Contoh:

Berdasarkan laporan Biro Pusat Statistik (2017), .....

Mengenai curah hujan di wilayah Subang Jawa Barat, Badan Meteorologi dan Geofisika (2015) menyebutkan.....

Aturan penulisan kutipan tidak langsung merujuk pada Al-Kaunyah Jurnal Biologi Program Studi Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aturan ini dapat diakses di <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kaunyah>.

### 6.11. Kutipan Langsung

Kutipan langsung sama dengan bentuk asli yang dikutip dalam hal susunan kata dan tanda bacanya. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman. Terdapat berbagai bentuk kutipan, misalnya prosa dan ayat-ayat Al-Quran.

#### 1. Prosa

Kutipan yang berbentuk prosa yang panjangnya tidak lebih dari lima baris dimasukkan sebagai bagian dari teks karya tulis yang dituliskan di antara tanda petik rangkap. Bila macam tulisan yang dikutip berbeda dengan macam tulisan teks (Misalnya: latin dengan Arab atau sebaliknya), maka kutipan yang berbentuk prosa dipisahkan dari teks dan diketik sedemikian rupa sehingga tidak melanggar norma ilmiah dan estetika. Contoh:

##### a. Kutipan langsung yang terintegrasi dalam teks

Andromonoecious merupakan salah satu dari tipe seks jarak pagar. Dasumiati *et al.* (2013) menegaskan, “Jarak pagar memiliki tiga tipe seks, yaitu andromonoecious,.”

##### b. Kutipan langsung yang terpisah dari teks

Pembangunan partisipatoris seakan-akan menjadi mode yang bersifat retorik dalam setiap pembicaraan pelaksana pembangunan. Tapi apa sesungguhnya yang



dimaksud dengan partisipasi, hal ini memerlukan telaahan seksama. Dengan mengungkapkan kasus proyek kayu bakar untuk wanita di Kenya, Kruks (1996 dalam Mikkelsen, 1999) menulis:

“Ada dua definisi untuk kata partisipasi...., yakni partisipasi *transformasional* dan partisipasi *instrumental*. Partisipasi instrumental terjadi ketika partisipasi dilihat sebagai cara untuk mencapai sasaran tertentu – partisipasi masyarakat dalam proyek-proyek yang dilakukan oleh orang luar. Partisipasi transformasional terjadi ketika partisipasi itu pada dirinya dipandang sebagai tujuan, dan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi lagi, misalnya menjadi swadaya dan berkelanjutan.”

## 2. Ayat Al-Qur'an atau Hadits

Kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits dikutip bersama terjemahannya. Khusus mengenai kutipan ayat Al-Qur'an, perlu disebutkan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip, diletakkan pada akhir kutipan. Nomor surat dan nomor ayat dituliskan di antara kurung biasa. Kutipan hadits harus menyebutkan perawi hadits tersebut. Contoh:

فَا نَافِعٌ لِّمَنْ رَزَقَهُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ يُؤْتِيهِ مِنْ لَدُونِ الْسُورِ مِثْقَالَ حَبِّ خَلْدٍ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْكُمْ غَرَابُ مُرٍّ فَلَهُ كُفُورٌ، طَرَاةٌ رَبِّهَا لَأَلَّا تَمَاجِدٌ رَا بَدُءِ

رَسُولًا مِّنْ لَّدُونِ اللَّهِ لِيُؤْتِيَهُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَالَّذِينَ يَبْتِغُوا كَثْرَةَ الْكُفْرِ وَالَّذِينَ يَحْسَبُونَ أَنَّ اللَّهَ مُتَّبِعُهُمْ بَاطِلٌ فَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya:

Dari Nafi', ia berkata, "Apabila Ibnu Umar mengukup mayat (membakar kemenyan), maka beliau mengukupnya dengan kayu gaharu yang tidak dihaluskan, dan dengan kapur barus yang dicampurkan dengan kapur barus. Kemudian beliau berkata, “Beginilah cara Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa Sallam ketika mengukup jenazah (membakar kemenyan untuk mayat)”. (HR. Muslim no. 1762)

Aturan penulisan kutipan langsung merujuk pada Al-Kauniyah Jurnal Biologi Program Studi Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aturan ini dapat diakses di <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kauniyah>.

## BAB VII KETENTUAN KHUSUS

### 7.1. Kata Asing

Kata dan istilah sesuai dengan bahasa sumbernya dicetak miring, kecuali nama dan merek dagang, misalnya:

- a. *in vitro* ditulis *in vitro*
- b. kultur ditulis *culture*
- c. fermentasi ditulis *fermentation*
- d. *Jatropha curcas* ditulis *Jartropha curcas*
- e. tripsin ditulis tripsin
- f. bumi ageng ditulis *bumi agueng*
- g. njuh bulanan ditulis *njuh bulanan*

Kecuali untuk penulisan nama seperti: Boyle, Newton, Celcius tetap tegak dan merek dagang seperti Merck

### 7.2. Singkatan

Singkatan kata atau istilah serta angka 2 untuk penunjukan pengulangan tidak boleh dipakai, misalnya:

<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
Dalam	dIm
Dan lain-lain	dIl.
Dan sebagainya	dsb.
Tahun	thn
Tiba-tiba	tiba2
Dengan	dgn
Yang	yg

Selain itu ada tiga kelompok yang singkatan boleh dipakai :

a. Singkatan yang lazim digunakan dalam ilmu pengetahuan, contoh:

e.g = sebagai contoh

i.e. = yaitu

b. Singkatan satuan, lambang dan unsur kimia, contoh:

mg = miligram

m = meter

T = suhu

O = Oksigen

c. Singkatan nama unsur atau lembaga yang akan disebut dalam teks skripsi lebih dari satu kali. Walaupun singkatan telah dikenal kepanjangannya, namun cara penulisannya pertama kali harus lengkap dengan kepanjangannya dan untuk selanjutnya dapat ditulis singkatannya saja, contoh:

deoxyribonucleic acid (DNA) untuk selanjutnya dapat ditulis DNA

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) selanjutnya ditulis LIPI

### 7.3. Penulisan Nama Organisme

- Penulisan nama organisme dalam naskah skripsi jika untuk pertama kali ditulis harus lengkap dengan nama autornya, misalnya: *Cocos nucifera* (L)
- Selanjutnya dapat ditulis tanpa nama autornya, misalnya *C. nucifera*
- Di dalam gambar atau tabel dan juga judul gambar atau tabel nama organisme ditulis lengkap, misalnya *Cocos nucifera*
- Jika penulisan nama organisme yang disingkat berada pada akhir baris, maka dipindahkan ke baris berikutnya misalnya:

.....*C.*  
*nucifera*.....

.....  
*C. nucifera*.....

- Dalam abstrak penulisan nama organisme disertai nama autornya, selanjutnya dalam abstrak ditulis tanpa nama autor dan nama genus disingkat menjadi huruf pertama saja dengan huruf kapital diakhiri titik, misalnya *C. nucifera*

### 7.4. Singkatan dalam Timbangan

Semua singkatan dalam timbangan tidak diakhiri dengan tanda titik dibelakangnya. Contoh penulisan singkatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Cara penulisan singkatan dalam timbangan untuk skripsi

Satuan	Kepanjangan	Singkatan
Panjang	dekameter	dam
	desimeter	dm
	meter	m
	kilometer	km
	milimeter	mm
	nanometer	nm
	sentimeter	cm
	inci	in
	kaki	ft
	yard	yd
	mikron	$\mu$
volume	kiloliter	kl
	liter	l
	mililiter	ml
	parts per million	ppm
	parts per billion	ppb
Luas	hektare	ha
	are	a
	meter persegi	$m^2$
Berat	gram	g
	kilogram	kg
	miligram	mg
	ons	-
	pon	-
	ton	-

### 7.5. Angka dan Lambang Bilangan

Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor. Dalam tulisan sering digunakan angka arab yaitu 1,2,3,4,5 dan angka romawi I, II, III, IV, V. Cara penulisan lambang bilangan sebagai berikut:

#### a. Bilangan utuh

15	lima belas
16	enam belas

#### b. Bilangan pecahan

$\frac{1}{2}$	setengah
$\frac{3}{4}$	tiga perempat
$\frac{1}{100}$	seperseratus
1,2	satu dua persepuluh

Cara penulisan lambang bilangan dengan huruf perlu diketahui benar, karena dalam suatu kalimat tidak dibenarkan dengan dimulai lambang bilangan, jumlah atau satuan, misalnya:

20 ml glukosa dicampur dengan. **Salah**

Dua puluh mililiter glukosa dicampur dengan..... **Benar**

c. Desimal dinyatakan dengan koma bukan titik, misalnya:

1,25 g bukan ditulis 1.25 g

d. Jika jumlah bilangan dalam ribuan atau jutaan diberi tanda titik, misalnya

7.245 kg. atau jika numerik melibatkan banyak angka dapat ditulis secara singkat misalnya:

80.000.000 orang ditulis 80 juta

0,000025 ditulis  $2,5 \times 10^{-5}$

e. Satuan ukuran suhu dan sudut ditulis seperti:

sudut  $40^\circ$  kisaran  $30-40^\circ$

suhu  $35^\circ \text{C}$  kisaran  $40-50^\circ \text{C}$

f. Dalam tabel penulisan bilangan dinyatakan sesederhana mungkin agar mudah dibaca.

Lampiran 1. Contoh Halaman Cover Proposal

**PROPOSAL PENELITIAN**

**TANAMAN ANGSANA (*Pterocarpus indicus*) SEBAGAI  
INDIKATOR BIOLOGIS UNTUK PENCEMARAN UDARA  
DI SEKITAR TERMINAL LEBAK BULUS**

**WARYANTI**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
2019 M / 1440 H**

Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Judul Penelitian : Tanaman Angsana (*Pterocarpus Indicus*) sebagai  
Indikator Biologis untuk Pencemaran Udara di Sekitar  
Terminal Lebak Bulus  
Nama : Waryanti  
NIM : 111495026521  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Sains dan Teknologi

**Menyetujui:**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Fahma Wijavanti, M.Si.**

**NIP. 19690317 200312 2 001**

**Dr. Privanti, M.Si.**

**NIP. 19750526 200012 2 001**

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Biologi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Dr. Dasumiati, M.Si.**

**NIP. 19730923 199903 2 002**

Lampiran 3. Contoh Daftar Isi

**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Hipotesis .....	3
1.4. Tujuan .....	4
1.5. Manfaat .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pencemaran Udara .....	5
2.2. Pencemaran Udara di DKI Jakarta.....	7
2.3. Peranan Tumbuhan dalam Penyerapan Polusi Udara .....	9
2.4. Stomata .....	10
2.5. Deskripsi Tanaman Angsana ( <i>Pterocarpus Indicus</i> ) .....	12
2.6. Kerangka Berpikir.....	13
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu .....	14
3.2. Bahan dan Alat.....	14
3.3. Cara Kerja .....	14
3.4. Analisis Data .....	19
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Berat Debu .....	20
4.2. Karakteristik Stomata.....	23
4.3. Jumlah Stomata .....	23
4.4. Ukuran Stomata.....	24
4.5. Kondisi Stomata.....	25
4.6. Kondisi Daun .....	30
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	36
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	39



Lampiran 4. Contoh Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Foto Stomata di Setiap Lokasi Penelitian .....	28
Tabel 2. Foto Daun di Setiap Lokasi Penelitian.....	33
Tabel 3. Data Berat Debu dan Jumlah Kendaraan .....	40
Tabel 4. Data Jumlah dan Ukuran Stomata .....	40
Tabel 5. Hasil Perhitungan Korelasi .....	41
Tabel 6. Perbandingan Frekuensi Berat Debu .....	42
Tabel 7. Perbandingan Frekuensi Jumlah Stomata .....	42
Tabel 8. Perbandingan Frekuensi Luas Stomata .....	42
Tabel 9. Data Fisik Di Setiap Lokasi .....	43

Lampiran 5. Contoh Daftar Gambar

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Struktur Stomata Pada Daun .....	11
Gambar 2. Proses Respirasi Pada Stomata .....	11
Gambar 3. Denah Lokasi Penelitian .....	16
Gambar 4. Rata-rata Berat Debu .....	21
Gambar 5. Rata-Rata Jumlah Stomata .....	23
Gambar 6. Ukuran Stomata .....	24
Gambar 7. Foto Stomata Perbesaran 400x Lokasi 3 dan Lokasi 12 .....	25
Gambar 8. Foto Stomata Perbesaran 400x Lokasi 6 dan Lokasi 12 .....	26
Gambar 9. Foto Stomata Perbesaran 400x dan 100x Lokasi I .....	26
Gambar 10. Foto Stomata Perbesaran 400x Lokasi 9 dan Lokasi 11 .....	27
Gambar 11. Foto Stomata Perbesaran 400x dan 100x Lokasi I2 .....	27
Gambar 12. Foto Daun Angsana Lokasi 3 dan Lokasi 12.....	30
Gambar 13. Foto Daun Angsana Lokasi 6 dan Lokasi 12.....	31
Gambar 14. Foto Daun Angsana Lokasi 1 dan Lokasi 7.....	31

Lampiran 6. Contoh Daftar Lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi.....	39
Lampiran 2. Data Berat Debu dan Karakteristik Stomata.....	40
Lampiran 3. Uji Korelasi.....	41
Lampiran 4. Uji Chi-Square .....	42
Lampiran 5. Uji Homogenitas .....	43

Lampiran 7. Contoh Daftar Pustaka

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bonnie, T. Y. P., & Choo, Y. M. (1999). Oxidation and thermal degradation of carotenoids. *Journal of Oil Palm Research*, II(1), 62-78.
- Gross, J. (1991). *Pigments in vegetables: chlorophylls and carotenoids*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Kusumaningtyas, R. S., & Limantara, L. (2009). Isomerisasi dan oksidasi senyawa karotenoid dalam buah kelapa sawit selama pengolahan CPO. *Indonesian Journal of Chemistry*, 9(1), 48-53.
- Mustafa, H. M., Abdullah, N., & Noor, Z. Md. (2011). Total phenolic content and antioxidant activities of palm puree prepared from various Tenera varieties. *Proceeding 2<sup>nd</sup> International Conference on Biotechnology and Food Science*, 7(2011), 23-26.
- Nurdin., Kusharto, C. M., Tanziha, I., & Januwati, M. (2009). Kandungan klorofil berbagai jenis daun tanaman dan Cu-turunan klorofil serta karakteristik fisiko-kimianya. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 4(1), 13-19.
- Nursyam, H., Zaelanie, K., Muammar, H. A., Heriyanto., & Limantara, L.(2010). Thermal-stability of fucoxhantin, chlorophyll-a, fucoxhantin-chlorophyll-a mixture and crude pigment extracts from brown algae. *Proceeding of Natural Pigment Conference for South East Asia, March 20<sup>th</sup>-21<sup>st</sup> 2010*, 308-313.
- Rodriguez-Amaya, D. B. (2001). *A guide to carotenoid analysis in foods*. Washington. D.C: International Life Sciences Institute Press.
- Sambanthamurthi, R., Sundram, K., & Tan, Y. (2000). Chemistry and Biochemistry of Palm Oil. *Progress in Lipid Research*, 39(6), 507-558.
- Tambun, R. (2008). Proses pembuatan asam lemak secara langsung dari buah kelapa sawit (Pascasarjana Tesis). Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Tugiman., Kusmita, L., Rondonuwu, F. S.,& Limantara, L. (2008). Kandungan dan fotostabilitas pigmen utama ekstrak kasar sayuran lokal. *Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami 5 September 2008*. Magister of Biology, Satya Wacana Christian University.
- ZvezdanoviĆ, J., & Markovi Ć, D. (2008). Bleaching of chlorophylls by UV irradiation *in vitro*: the effects on chlorophyll organization in acetone and *n*-hexane. *Journal of the Serbian Chemical Society*, 73(3), 271-282.

Lampiran 8. Contoh Halaman Sampul skripsi

**TANAMAN ANGSANA (*Pterocarpus indicus*) SEBAGAI  
INDIKATOR BIOLOGIS UNTUK PENCEMARAN UDARA DI  
SEKITAR TERMINAL LEBAK BULUS**

**WARYANTI**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
2019 M / 1440 H**

Lampiran 9. Halaman Punggung

**WARYANTI**  
**111495026521**

**INDIKATOR BIOLOGIS PADA TANAMAN ANGSANA (*Pterocarpus indicus*) UNTUK PENCEMARAN UDARA  
DI SEKITAR TERMINAL LEBAK BULUS**

**JAKARTA**  
**2019 M/ 1440 H**

Lampiran 10. Contoh Halaman Judul

**TANAMAN ANGSANA (*Pterocarpus indicus*) SEBAGAI INDIKATOR  
BIOLOGIS UNTUK PENCEMARAN UDARA DI SEKITAR  
TERMINAL LEBAK BULUS**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
Pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**WARYANTI**

**111495026521**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
2019 M / 1440 H**

Lampiran 11. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi

**TANAMAN ANGSANA (*Pterocarpus indicus*) SEBAGAI INDIKATOR  
BIOLOGIS UNTUK PENCEMARAN UDARA DI SEKITAR  
TERMINAL LEBAK BULUS**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
Pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**WARYANTI**

**111495026521**

**Menyetujui:**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Fahma Wjiayanti. M.Si.**

**NIP. 19690317 200312 2 001**

**Dr. Priyanti. M.Si.**

**NIP. 19750526 200012 2 001**

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Biologi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Dr. Dasumiati. M.Si.**

**NIP. 19730923 199903 2 002**



Lampiran 12. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

### **PENGESAHAN UJIAN**

Skripsi berjudul ”**Tanaman Angsana (*Pterocarpus indicus*) sebagai Indikator Biologis untuk Pencemaran Udara di Sekitar Terminal Lebak Bulus**” yang ditulis oleh **Waryanti**, NIM **111495026521** telah diuji dan dinyatakan **LULUS** dalam sidang Munaqosyah Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1 Maret 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Biologi.

#### **Menyetujui:**

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Nani Radiastuti, M.Si.**

**NIP. 19650902 200112 2 001**

**Narti Firiana, M.Si.**

**NIDN. 0331107403**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Fahma Wijayanti, M.Si.**

**NIP. 19690317 200312 2 001**

**Dr. Privanti, M.Si.**

**NIP. 19750526 200012 2 001**

#### **Mengetahui,**

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Ketua Program Studi Biologi

**Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env.Stud.**

**NIP. 19690404 200501 2 005**

**Dr. Dasumiati, M.Si.**

**NIP. 19730923 199903 2 002**

Lampiran 13. Contoh Halaman Pernyataan Skripsi

**PERNYATAAN**

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI ADALAH BENAR HASIL KARYA SENDIRI YANG BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI SKRIPSI ATAU KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA MANAPUN.

Jakarta, Maret 2019

W a r y a n t i

111495026521

**ABSTRAK**

**Dece Sahertian. Aktivitas Termoproteksi dan Fotoproteksi Ekstrak Kasar Karotenoid Mesokarp Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Terhadap Kestabilan Klorofil-A). Skripsi. Program Studi Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019. Dibimbing oleh Indriatmoko dan Leenawaty Limantara.**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman yang mengandung karotenoid tinggi pada mesokarp yang merupakan bagian dari buah. Cahaya dan suhu dalam proses fotosintesis memberi pengaruh bagi kestabilan dan ketidakstabilan karotenoid dan klorofil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas fotostabilitas dan termostabilitas ekstrak karotenoid mesokarp terhadap klorofil-a yang diiradiasi dengan lampu volpi (intralux 4100) *daylight* pada intensitas cahaya 31960 lux, 47040 lux dan 76640 lux dalam seri waktu penyinaran 0, 5, 10, 15, 20, 25, dan 30 menit serta dipanaskan pada suhu 25, 50, 65, dan 90 °C dengan seri waktu pemanasan 0, 1, 2, 3, 6, 9, dan 24 jam. Pengukuran spektrum serapan tiap perlakuan diukur menggunakan Spektrofotometer UV-Tampak pada panjang gelombang 300–800 nm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karotenoid tidak melakukan fungsi proteksi dengan baik pada perlakuan pemanasan 65 °C dan 90 °C selama 24 jam, serta perlakuan iradiasi hingga 30 menit pada ketiga intensitas cahaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah klorofil-a murni lebih stabil pada perlakuan pemanasan dan iradiasi. Kemampuan proteksi karotenoid terhadap kestabilan klorofil-a yaitu pada suhu di bawah 50 °C dan pada intensitas cahaya di bawah 31960 lux.

**Kata kunci:** *Elaeis guineensis*; Fotoproteksi; Karotenoid; Klorofil-a; Stabilitas; Termoproteksi

## ABSTRACT

**Dece Sahertian. Thermoprotection and Photoprotection Activities of Carotenoids Crude Extract of Oil Palm (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Mesocarps on Stability of Chlorophyll-A. Undergraduate Thesis. Departement of Biology. Faculty of Science and Technology. State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019. Advised by Indriatmoko dan Leenawaty Limantara.**

Oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) is a plant that contain high carotenoids in mesocarp which is part of the fruit. Light and temperature in photosynthesis process give effect to stability and unstability carotenoid and chlorophyll. The aim of this research was to find out thermostability and photostability activities of carotenoids mesocarp extract on chlorophyll a with used ratios of concentration of pure chlorophyll-a that added carotenoids mesocarp extract and were irradiated by Volpi lamp (4100 intralux) daylight at light intensity 31960 lux, 47040 lux and 76640 lux in series of time radiation 0, 5, 10, 15, 20, 25, and 30 minutes and heated at 25, 50, 65, and 90°C with series of heating time 0, 1, 2, 3, 6, 9, and 24 hours. Measurement of the absorption spectrum of each treatment was measured using a UV-Vis Spectrophotometer at wavelength range of 300–800 nm. The results showed the protective function of carotenoids did not performed well at heating treatments 65°C and 90°C on a 24 hour and at irradiation until 30 minutes at third intensities. The conclusion of this study is pure chlorophyll-a is more stable in heating and irradiation treatments. Carotenoid protection ability against chlorophyll-a is at temperatures below 50 °C and at light intensity below 31960 lux.

**Keywords:** Carotenoids;Chlorophyll-a; *Elaeis guineensis*; Photoprotection; Stability; Termoptotection

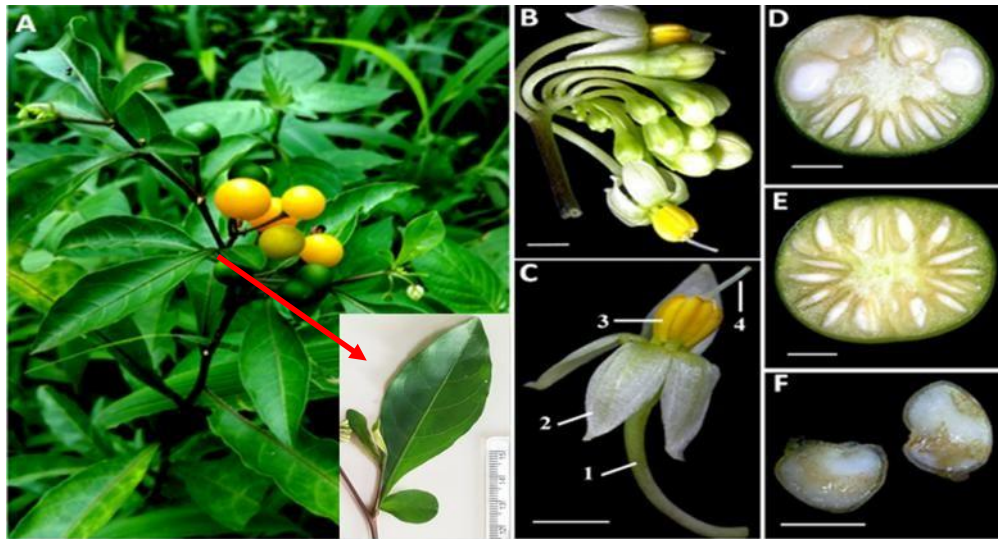
Lampiran 15. Contoh Tabel

Tabel 1. Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan bibit *Vitex pinnata*

Perlakuan	Parameter				
	Tinggi (cm)	Jumlah daun	Berat basah (gram)	Berat kering (gram)	LPR (%)
M0	6,00±0,28	7,17±0,60	0,24±0,05	0,053±0,01	0,010±0,001
M1	5,98±0,28	7,17±0,60	0,28±0,05	0,059±0,01	0,010±0,001
M2	6,32±0,28	7,33±0,60	0,29±0,05	0,064±0,01	0,013±0,001
M3	5,95±0,28	6,83±0,60	0,28±0,05	0,062±0,01	0,010±0,001

Keterangan: M0 (tanah); M1 (tanah + pasir); M2 (tanah + kompos); M3 (tanah + cocopeat)

Lampiran 16. Contoh Gambar



Gambar 1. Ciri morfologi *Solanum diphyllum* L. A. Perawakan dengan bagian sepasang daun yang diperjelas; B. Perbungaan tandan (6,7 $\times$ ); C. Satu bunga mekar (10 $\times$ ) yang memperlihatkan bagian: 1. gantilan, 2. daun mahkota, 3. benang sari, 4. putik; D. Irisan membujur buah (6,7 $\times$ ); E. Irisan melintang buah (6,7 $\times$ ); F. Biji (10 $\times$ ). Garis putih horizontal di bawah gambar sampel menunjukkan skala 2 mm